

**PERAN TARI WADIAN DADAS DAYAK MA'ANYAN PADA
RITUAL NGALAP AMIRUE DI DESA WARUKIN
KABUPATEN TABALONG KALIMANTAN SELATAN
DALAM EDUKASI MASYARAKAT**

SKRIPSI



Oleh:

**BUDI ANUGRAH SAKTI
NIM 2110124210011**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2025

PERAN TARI *WADIAN DADAS DAYAK MA'ANYAN* PADA
RITUAL *NGALAP AMIRUE* DI DESA WARUKIN KABUPATEN
TABALONG KALIMANTAN SELATAN DALAM EDUKASI
MASYARAKAT

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan dalam Menyelesaikan Program Strata-1
Pendidikan Seni Pertunjukan

Oleh:

BUDI ANUGRAH SAKTI
NIM 2110124210011

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN

2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Budi Anugrah Sakti
NIM : 2110124210011
Program Studi : Pendidikan Seni Pertunjukan
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi : Universitas Lambung Mangkurat

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Tari *Wadian Dadas Dayak Ma’anyan* pada Ritual *Ngalap Amirue* di Desa Warukin Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan dalam Edukasi Masyarakat” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis ataupun diterbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Beniarmasin, 11 Juli 2025

Budi Anugrah Sakti
NIM.2110124210011

LEMBAR PENGESAHAN

Nama : Budi Anugrah Sakti

NIM : 2110124210011

Judul Skripsi : Peran Tari Wadian Dadas Dayak Ma'anyan pada Ritual Ngalap Amirue di Desa Warukin Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan dalam Edukasi Masyarakat

Dosen Penguji:

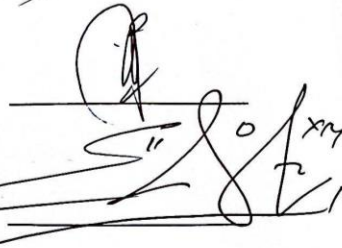
Dr. Tutung Nurdyana, S.Sos., M.A., M.Pd

NIP.19761021 200501 2 001



Putri Dyah Indriyani, M.Pd

NIP.19941028 202012 2 018



Dr. Edlin Yanuar Nugraheni, M.Sn

NIP.19810117 200604 2 001



Mengetahui,



Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP

Dr. Noor Cahaya, M.Pd
NIP.19831204 200912 2003

Koordinator Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan

Muhammad Budi Zakia Sani, M.Pd
NIP.19911114 201903 1 017



KATA PENGANTAR

Puji Syukur saya panjatkan pada Tuhan yang Maha Esa atas nikmat yang telah diberikan karena berkat-Nya lah saya bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Tari *Wadian Dadas Dayak Ma’anyan* pada Ritual *Ngalap Amirue* di Desa Warukin Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan dalam Edukasi Masyarakat” ini sebagai syarat untuk menyelesaikan program strata-1 (S1) Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis menyampaikan sebanyak-banyaknya ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Ahmad Alim Bachri, SE., M.Si selaku Rektor Universitas Lambung Mangkurat.
2. Bapak Prof. Dr. Sunarno Basuki, Drs., M.Kes., AIFO selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
3. Ibu Dr. Noor Cahaya, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.
4. Bapak Muhammad Budi Zakia Sani, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

5. Ibu Dr. Tutung Nurdiyana, S.Sos., M.A., M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
6. Ibu Putri Dyah Indriyani, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam proses pembuatan skripsi ini.
7. Ibu Dr. Edlin Yanuar Nugraheni, S.Sn., M.Sn selaku Dosen penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada peneliti agar skripsi ini menjadi lebih baik.
8. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan sewaktu masa perkuliahan saya yang tentunya sangat berguna dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Untuk diri sendiri terima kasih banyak sudah berjuang dalam pembuatan skripsi ini dan selama 22 tahun ini sudah mau kebersamai dalam hidup tetap bertaha sampai akhir yah untuk diri ini.
10. Ibu Dorina dan Saudara Arya Rayhan selaku Narasumber saya yang telah memberikan informasi dan membantu saya untuk menyempurnakan skripsi ini.

11. Saudari Elma Nadya, S.Pd yang sudah membantu banyak dan menemani selama pembuatan skripsi ini, menjadi malaikat penyelamat dalam kehidupan saya serta menjadi pendengar yang baik dalam waktu senang dan kesusahan saya.
12. Saudari Endah Wilada Yanti, S.T yang sudah menemani dan banyak membantu saya dalam masa-masa pengerjaan skripsi ini dan terimakasih kaka Endah sudah mau menjadi kaka terbaik bagi buday.
13. Saudari Kristin Alvionita sepupu terkasih saya yang telah membantu untuk meminjamkan laptopnya untuk pembuatan skripsi ini.

Banjarmasin, 11 Juli 2025



Budi Anugrah Sakti
NIM.2110124210011

UCAPAN TERIMAKASIH

Tulisan akhir ini saya persembahkan kepada orang-orang baik yang telah hadir dan menetap. Tuhan Yesus Kristus Yang Maha Kuasa: Maha pemberi petunjuk dan pemberi kemudahan. Terima kasih atas jawaban dari segala doa yang hamba-mu lambungkan kehadiranmu.

Untuk Mamah tersayang yang telah melahirkan saya ke dunia ini dan selalu melambungkan doa-doa nya kepada setiap anak-anak nya terkhususnya bagi saya, terima kasih atas tetes peluh dan air mata mamah yang banyak menetes. Bagi kami anak-anak nya yang selalu bekerja keras dalam kehidupan kami semua. Untuk Abah terimakasih banyak atas usaha yang abah berikan kepada kami anak-anak nya. Untuk kaka Wulan, Agung, Aldi, dan adit yang sudah mau kebersamaan saya dalam bertumbuh dalam perjalanan hidup. Terima kasih.

Untuk sahabat tersayang dan terkasihku wacana genk (Echa, Salsong, Naima, Ahya, Dwi, Kunad, Sabel), teman tercinta (kaka Endah, Hamidah), sahabat tercinta blekpong (Iyet, mba Dinda, Acol), sahabat gagahan (ka Kindan, ka mael) dan teman-teman kuliah Pendidikan Seni Pertunjukan Angkatan 2021, terimakasih sebanyak-banyaknya sudah mau berproses bersama serta mau menorehkan prestasi dan kenangan yang begitu indah dalam masa-masa perkuliahanku.

Terima kasih atas segalanya. Tulisan ini akan menjadi saksi betapa indah dan bermaknanya selama kurang lebih empat tahun yang saya jalani di bangku perkuliahan.

ABSTRAK

Sakti, Budi Anugrah. 2025. Peran Tari *Wadian Dadas Dayak Ma'anyan* pada Ritual *Ngalap Amirue* di Desa Warukin Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan dalam Edukasi Masyarakat. Skripsi, Program Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lambung Mangkurat. Pembimbing: (I) Dr. Tutung Nurdiyana, S.Sos., M.A., M.Pd (II) Putri Dyah Indriyani, M.Pd.

Kata Kunci: *Ngalap Amirue, Wadian Dadas, Etnomedicin.*

Kalimantan Selatan kerap diasosiasikan hanya dengan etnis Banjar, sehingga etnis lain seperti *Dayak Ma'anyan* sering terlupakan. Penelitian ini bertujuan mengenalkan budaya *Dayak Ma'anyan*, khususnya peran Tari *Wadian Dadas* dalam ritual *Ngalap Amirue* di Desa Warukin, Kabupaten Tabalong. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta analisis melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Ritual *Ngalap Amirue* merupakan praktik penyembuhan tradisional. "*Ngalap*" berarti menjemput dan "*Amirue*" adalah roh yang tersesat. Dengan demikian, ritual ini bermakna menjemput roh seseorang yang hilang arah. Dalam pelaksanaannya, terdapat sesajen serta pertunjukan Tari *Wadian Dadas*, yang menjadi media pengobatan melalui mantra, tarian, dan musik. Tari ini tidak hanya berfungsi secara spiritual, tetapi juga mengandung nilai pendidikan budaya, seperti simbol kepercayaan, struktur sosial, hingga bahasa. Dalam konteks kesehatan, tari ini termasuk bentuk etnomedisin, yaitu metode penyembuhan yang mencakup aspek fisik, mental, dan spiritual masyarakat *Dayak Ma'anyan*.

ABSTRACT

South Kalimantan is often associated with the Banjar ethnic group, which results in the marginalization of other ethnicities, such as the Dayak Ma'anyan. This study aims to introduce the culture of the Dayak Ma'anyan, particularly the role of the Wadian Dadas dance in the Ngalap Amirue ritual in Warukin Village, Tabalong Regency. Employing a qualitative approach with observation, interviews, and documentation techniques, the study reveals that Ngalap Amirue is a traditional healing practice. "Ngalap" means to summon, and "Amirue" refers to a lost soul. Thus, this ritual aims to retrieve the lost soul of an individual who has lost their spiritual direction. The ritual involves offerings and the performance of the Wadian Dadas dance, which serves as a medium for healing through a combination of chants, dance, and music. In addition to its healing function, this dance also carries cultural values, such as symbols of belief, social structure, and language. In the context of health, this dance is a form of ethnomedicine that addresses physical, mental, and spiritual well-being in the Dayak Ma'anyan community.

Keywords: Ngalap Amirue, Wadian Dadas, Ethnomedicin.

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| UCAPAN TERIMAKASIH..... | viii |
| ABSTRAK | ix |
| ABSTRACT | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | 0 |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1. Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah..... | 4 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | 5 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 7 |
| 2.1. Kesenian..... | 7 |
| 2.2. Seni Tari..... | 8 |
| 2.3. Tari Ritual | 11 |
| 2.4. Peran Tari Dalam Konteks Masyarakat | 13 |
| 2.5. Tari Wadian Dadas | 18 |
| 2.6. Penelitian Relevan | 19 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 21 |
| 3.1. Desain Penelitian | 21 |
| 3.2. <i>Setting</i> Penelitian | 21 |
| 3.3. Sumber Data | 21 |
| 3.4. Teknik Pengumpulan Data | 22 |
| 3.5. Teknik Analisis Data | 24 |
| 3.6. Jadwal Penelitian | 26 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 27 |
| 4.1. Profil Desa Warukin Kabupaten Tabalong Kalimantan Selatan | 27 |

| | | |
|----------------|---|----|
| 4.2. | Ritual Ngalap Amirue | 29 |
| 4.2.1. | Perlengkapan Ritual Ngalap Amirue..... | 34 |
| 4.3. | Tari Wadian Dadas | 67 |
| 4.3.1. | Sejarah Tari <i>Wadian Dadas</i> | 69 |
| 4.3.2. | Deskripsi Tari <i>Wadian Dadas</i> | 71 |
| 4.4. | Peran Tari <i>Wadian Dadas</i> Pada Ritual <i>Ngalap Amirue</i> Dalam Konteks Masyarakat..... | 78 |
| 4.4.1. | Peran Tari Wadian Dadas Pada Ritual Ngalap Amirue Dalam Konteks Edukasi Masyarakat | 80 |
| 4.4.2. | Peran Tari Wadian Dadas Pada Ritual Ngalap Amirue Dalam Konteks Kesehatan Masyarakat..... | 87 |
| 4.4.3. | Perspektif Penonton Terhadap Tari <i>Wadian Dadas</i> Pada Ritual <i>Ngalap Amirue</i> Dalam konteks Edukasi Masyarakat | 89 |
| BAB V | PENUTUP | 92 |
| 5.1. | Simpulan | 92 |
| 5.2. | Saran | 93 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 95 |
| LAMPIRAN | | 97 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4. 1. Wawancara dengan narasumber Ibu Taan..... | 30 |
| Gambar 4. 2. Wawancara dengan narasumber Rehan..... | 31 |
| Gambar 4. 3. Prosesi Ritual Hari Pertama | 33 |
| Gambar 4. 4. Prosesi ritual hari kedua | 34 |
| Gambar 4. 5. Sasanggan..... | 35 |
| Gambar 4. 6. Beras | 36 |
| Gambar 4. 7. Beras ketan | 37 |
| Gambar 4. 8. Pisau..... | 38 |
| Gambar 4. 9. Buah kelapa | 39 |
| Gambar 4. 10. Benang jahit..... | 40 |
| Gambar 4. 11. Jarum jahit | 41 |
| Gambar 4. 12. Benang lawai | 43 |
| Gambar 4. 13. Gula merah | 44 |
| Gambar 4. 14. Piring keramik putih | 45 |
| Gambar 4. 15. Tikar purun atau patah waman | 46 |
| Gambar 4. 16. Bantal orang sakit atau unan ulun mekum | 47 |
| Gambar 4. 17. Lemang..... | 48 |
| Gambar 4. 18. Lulung | 50 |
| Gambar 4. 19. Kue cucur | 51 |
| Gambar 4. 20. Kue gegatas | 52 |
| Gambar 4. 21. Kue petiri bekurung | 53 |
| Gambar 4. 22. Kue sangkaruk..... | 55 |
| Gambar 4. 23. Ketupat | 56 |
| Gambar 4. 24. Bubur putih dan habang | 57 |
| Gambar 4. 25. Kue wajik putih dan habang | 59 |
| Gambar 4. 26. Telur ayam dadar | 60 |
| Gambar 4. 27. Telur ayam rebus | 62 |
| Gambar 4. 28. Kue papudak..... | 63 |
| Gambar 4. 29. Ayam kampung..... | 65 |
| Gambar 4. 30. Kain bahalai..... | 66 |
| Gambar 4. 31. Taringit atau janur kelapa muda | 67 |
| Gambar 4. 32. Penari atau wadian sedang menari..... | 72 |
| Gambar 4. 33. Tapih bahalai kostum wadian | 73 |
| Gambar 4. 34. Selendang | 74 |
| Gambar 4. 35. Gelang dadas | 75 |
| Gambar 4. 36. Rias motif tenrek pada wadian perempuan..... | 77 |
| Gambar 4. 37. Rias motif tenrek pada wadian laki-laki..... | 77 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Jadwal Penelitian | 97 |
| Lampiran 2. Profil narasumber | 97 |
| Lampiran 3. Transkrip Wawancara | 98 |
| Lampiran 4. Surat Penelitian | 106 |
| Lampiran 5. Dokumentasi | 108 |